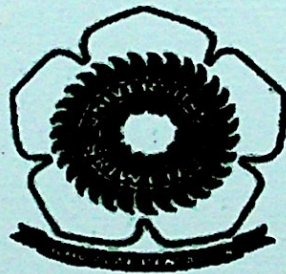


**IDENTIFIKASI ALASAN DAN PENDAPATAN USAHATANI  
SELADA (*Latuca sativa* L.) YANG MENGGUNAKAN PUPUK  
ORGANIK DAN ANORGANIK DI LEBAK MURNI  
KELURAHAN SAKO PALEMBANG**

**OLEH**

**DANA PUTRI AMARTA OEMANG**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2008**

633.1807

001

1

2008



**IDENTIFIKASI ALASAN DAN PENDAPATAN USAHA TANI**

**SELADA (*Latuca sativa* L.) YANG MENGGUNAKAN PUPUK**

**ORGANIK DAN ANORGANIK DI LEBAK MURNI**

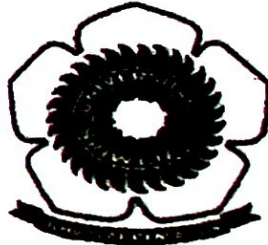
**KELURAHAN SAKO PALEMBANG**

R. 16962

I. 17344

**OLEH**

**DANA PUTRI AMARTA OEMANG**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2008**

## SUMMARY

**ANA PUTRI AMARTA OEMANG** Identification of the reason and the income on lettuce (*Lactuca Sativa*) agriculture Business Sector which Using the Organic and Non-Organic Fertilizer in Lebak Murni, Sako Sub-District (as supervised by **ABDUL KARIM SUF** and **FAUZIAH ASYIEK**)

The purposes of this research are 1) to describe the farmer reasons on lettuce agriculture business in using the organic and non-organic fertilizer and 2) to compare production and farmer's income on lettuce agriculture business sector which use the organic and non-organic fertilizer.

This Research has performed in Lebak Murni Sako Sub-District at Palembang Regency. Field collecting data has performed successfully within on April to next April 2008 with case study method. Beside that, the researcher also use sampling method in way of census toward 30 (thirty) of lettuce farmers (as respondent). Meanwhile, data processing will be conducted in tabulation way in order to describe the reason of farmer in using the organic and non-organic fertilizer. It's for purpose to observe, is there any differences between production and farmer's income on lettuce agriculture business sector which using the organic and non-organic fertilizer as the material to Examine Median Difference.

The results of research show that : The reasons of farmer in using the organic and non-organic fertilizer because the fertilizer are easy to obtained, healthy, the excessive sales price of organic vegetables, inexpensive fertilizer price and there is influence from peoples experience. While, the farmer is using the non-organic fertilizer which has being influenced with the easy way to distribute the fertilizer, obtaining information from PPL or magazine and practice book concerning vegetable where farmer production in which using the organic fertilizer in amount of Rp 4.683 is lower than farmer production which using non-organic fertilizer in amount of Rp 5.920 each hectare. Based on statistic analysis the examination median to observe the production differences between farmer whom is using the organic fertilizer and non-organic fertilizer which obtained t arithmetic  $1,634 < t$  table ( $\alpha = 0,05$ )  $1,761$  which is means there is no production differences . If it observed from the results of research shows the farmer's income which using organic fertilizer in amount of Rp. 6.999.401 higher than farmer's income which using the non-organic fertilizer in amount of 5.444.452 each hectare. Based on lettuce agriculture which using the organic and non-organic fertilizer which obtained t arithmetic  $1,79 > t$  table ( $\alpha = 0,05$ )  $1,761$  which means there is differences the farmer's income which using the organic and non-organic fertilizer.

## RINGKASAN

**DANA PUTRI AMARTA OEMANG** “ Identifikasi Alasan Dan Pendapatan Usahatani Selada (*Latuca sativa* L.) Yang Menggunakan Pupuk Organik Dan Anorganik Di Lebak Murni Kelurahan Sako Palembang (Dibimbing oleh **ABDUL KARIM YUSUF** dan **FAUZIAH ASYIEK**).

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan alasan petani pada usahatani selada menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik. 2) Membandingkan produksi dan pendapatan petani pada usahatani selada yang menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Lebak Murni Kelurahan Sako Kota Palembang. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan awal April sampai dengan akhir April 2008. metode yang digunakan dalam penelitian acak berlapis tak berimbang (disproportionate random sampling). Metode penarikan contoh dilakukan secara metode sensus terhadap 30 orang petani selada. Pengolahan data dilakukan secara tabulasi untuk mendeskripsikan alasan petani menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik dijelaskan secara deskriptif. Untuk melihat apakah ada perbedaan produksi dan pendapatan petani pada usahatani selada yang menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik digunakan Uji Beda Nilai tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Alasan petani yang menggunakan pupuk organik karena pupuk mudah didapat, kesehatan, harga jual sayuran organik mahal, harga pupuk lebih murah, dan adanya pengaruh dari pengalaman orang lain. Sedangkan petani yang menggunakan pupuk anorganik dipengaruhi cara pemberian

pupuk mudah, mendapatkan informasi dari PPL atau majala dan buku tentang sayuran dan praktis. produksi usahatani selada yang menggunakan pupuk organik yaitu sebesar Rp. 4.683 per hektar lebih rendah dibandingkan produksi usahatani selada yang menggunakan pupuk anorganik sebesar Rp. 5.920 per hektar. Berdasarkan analisis statistik uji beda nilai tengah untuk melihat perbedaan produksi usahatani selada yang menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik di peroleh  $T_{hitung} = 1,634 < T_{tabel} \alpha(0,05) = 1,761$  yang berarti tidak terdapat perbedaan produksi usatani selada yang menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik. Bila di lihat dari pendapatan usahatani selada dari yang menggunakan pupuk organik yaitu sebesar Rp. 6.999.401 lebih tinggi dibandingkan pendapatan usahatani selada dari yang menggunakan pupuk anorganik sebesar 5.444.452 per hektar. Berdasarkan analisis statistik uji beda nilai tengah untuk melihat perbedaan pendapatan pada usahatani selada yang menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik didapat  $T_{hitung} = 1,79 > T_{tabel} \alpha(0,05) = 1,761$  artinya terdapat perbedaan pendapatan usahatani selada yang menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik.

**IDENTIFIKASI ALASAN DAN PENDAPATAN USAHATANI  
SELADA (*Latuca sativa* L.) YANG MENGGUNAKAN PUPUK  
ORGANIK DAN ANORGANIK DI LEBAK MURNI  
KELURAHAN SAKO PALEMBANG**

Oleh  
**DANA PUTRI AMARTA OEMANG**

**SKRIPSI**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pertanian**

pada  
**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

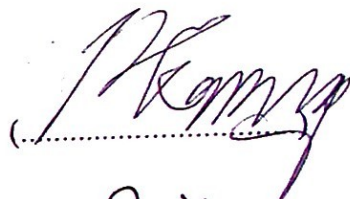
**2008**

Skripsi berjudul “ Identifikasi Alasan Dan Pendapatn Usahatani Selada Yang Menggunakan Pupuk Organik Dan Anorganik Di Lebak Murni Kelurahan Sako Palembang”. Oleh Dana Putri Amarta Oemang telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 2 Juni 2008.

Komisi Penguji

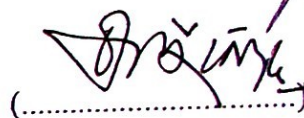
1. Ir. Abdul Karim Yusuf, M.A.

Ketua

()

2. Ir. Fauziah Asyiek, M.A.

Sekretaris

()

3. Riswani, S.P., M.Si.

Anggota

()

4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Anggota

()

Mengetahui,


Ketua Jurusan


Sosial Ekonomi Pertanian

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

  
Dr. Ir. M. Yamin Hasan.MP  
NIP 132053217

  
Ir. Nukmal Hakim, M.Si  
NIP 131467173



**Skripsi**

**IDENTIFIKASI ALASAN DAN PENDAPATAN USAHATANI  
SELADA (*Latuca sativa* L.) YANG MENGGUNAKAN PUPUK  
ORGANIK DAN ANORGANIK DI LEBAK MURNI  
KELURAHAN SAKO PALEMBANG**

**Oleh**

**DANA PUTRI AMARTA OEMANG**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**

**Indralaya, Juni 2008**

  
**Ir. Abdul Karim Yusuf, M.A.**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing II**

  
**Ir. Fauziah Asyiek, M.A.**

**Dekan**

  
  
**Prof Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.**  
**NIP 130516530**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data yang disajikan dalam penelitian ini, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Inderalaya, Juni 2008

Yang membuat pernyataan



**Dana Putri Amarta Oemang**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 Desember 1986 di Palembang, merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Putri dari Ayahanda Drs. Umang Sumarsa Bsc. dan Ibu Puri Rohayani SE.

Menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 1998 di SD Kartika II Palembang., sekolah lanjutan tingkat pertama pada tahun 2001 di SLTP Negeri 9 Palembang dan sekolah menengah umum pada tahun 2004 di SMU Bina Warga I Palembang.

Tahun 2004 diterima pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Penulis melaksanakan praktik Lapangan di Palembang dengan judul “ Tinjauan Kegiatan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Yang Dilakukan Oleh Kelompok Tani Sayur Lebak Murni Kelurahan Sako Kota Palembang”.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Karunia –Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Identifikasi Alasan Dan Pendapatan Usahatani Selada (*Latuca sativa* L.) Yang Menggunakan Pupuk Organik Dan Anorganik Di Lebak Murni Kelurahan Sako Palembang “

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- Bapak Ir. Abdul Karim Yusuf, MA selaku dosen pembimbing I
- Ibu Ir. Fauziah Asyiek, MA selaku dosen pembimbing II
- Ibu Riswani, S.P.M.Si dan Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
- Bapak Lurah Sako dan para petani dilingkungan Lebak Murni.
- Ayah dan bunda serta ayuk dan kakak tercinta, sahabat, dan orang yang kusayangi..

Penulis menyadari, skripsi ini masih belum sempurna baik materi maupun tekhnisnya. Hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis, untuk itu mengharapkan saran-saran dan kritik, sehingga skripsi ini akan lebih baik.

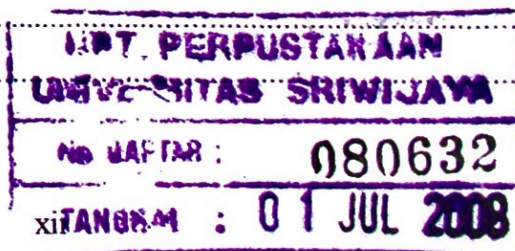
Inderalaya Juni 2008

Penulis

**Dana Putri Amarta Oemang**

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Konsepsi Respon Petani .....	6
2. Konsepsi Adopsi Inovasi.....	9
3. Konsepsi Pupuk.....	11
4. Konsepsi Usahatani .....	12
5. Konsepsi Pendapatan .....	13
6. Konsepsi Budidaya Tanaman Selada .....	16
B. Model Pendekatan .....	21
C. Hipotesis .....	22
D. Batasan-Batasan .....	22
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Tempat dan Waktu .....	25
B. Metode Penelitian .....	25
C. Metode Penarikan Contoh .....	25
D. Metode Pengumpulan Data .....	26
E. Metode Pengolahan Data.....	26



<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	29
B. Identitas Petani Contoh .....	35
C. Alasan Petani Menggunakan Pupuk Organik dan Anorganik .....	36
D. Produksi dan Pendapatan usahatani selada antara petani yang menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik.....	40
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Jumlah anggota populasi dan petani contoh di Lebak Murni Kelurahan Sako. ....	26
2. Penggunaan lahan di Kelurahan Sako Palembang,tahun 2007 .....	30
3. Jumlah Penduduk Di Lebak Murni,2007 .....	31
4. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian (jiwa) di Lebak Murni Kelurahan Sako Palembang .....	32
5. Tabel Identitas Pendidikan Petani Contoh.....	36
6. Tabel jumlah alasan petani menggunakan pupuk organik Dan pupuk anorganik.....	37
7. Rata-rata produksi sayuran pada petani organic dan petani anorganik .....	40
8. Rata-rata penerimaan petani organik dengan petani anorganik per hektar .....	41
9. Rata-rata biaya produksi petani organik dan petani anorganik per luas garapan dan per hektar .....	42
10. Rata-rata penerimaan, biaya produksi dan pendapatan petani organik dan petani anorganik (Rp/ha/mt) .....	43

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

1. Diagram model pendekatan penelitian .....	21
2. Peta Lebak Murni Kecamatan Sako .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

1. Peta Lebak Murni Kelurahan Sako .....	49
2. Identitas petani contoh yang menggunakan pupuk organik di Lebak Murni Kelurahan Sako Kota Palembang.....	50
3. Identitas petani contoh yang menggunakan pupuk anorganik di Lebak Murni Kelurahan Sako Palembang .....	51
4. Biaya tetap yang dikeluarkan petani yang menggunakan pupuk organik, (Rp/lg/mt) .....	52
5. Biaya tetap yang dikeluarkan petani yang menggunakan Pupuk anorganik (Rp/lg/mt) .....	53
6. Penyusutan biaya tetap petani yang menggunakan Pupuk organik (Rp) .....	54
7. Penyusutan biaya tetap petani yang menggunakan Pupuk anorganik (Rp) .....	55
8. Biaya penggunaan benih, pupuk, dan pestisida untuk usahatani selada ( Rp/lg/mt) di Lebak Murni Kecamatan Sako .....	56
9. Biaya variabel selada yang dikeluarkan petani yang menggunakan Pupuk Organik per musim tanam .....	57
10. Biaya variabel selada yang dikeluarkan petani yang menggunakan Pupuk anorganik per musim tanam .....	58
11. Biaya variabel total selada yang dikeluarkan petani yang menggunakan Pupuk organik dan petani anorganik per musim tanam .....	59
12. Biaya total yang dikeluarkan oleh petani yang menggunakan Pupuk organik per musim tanam .....	60
13. Biaya total yang dikeluarkan petani yang menggunakan Pupuk anorganik per musim tanam .....	61
14. Produksi selada, harga jual dan penerimaan usahatani selada petani yang Menggunakan pupuk organik per musim tanam .....	62

15. Produksi selada, harga jual dan penerimaan usahatani selada petani yang Menggunakan pupuk anorganik per musim tanam .....	63
16. Total penerimaan usahatani selada petani yang menggunakan Pupuk organik dan anorganik per musim tanam .....	64
17. Pendapatan usahatani selada petani yang menggunakan Pupuk organik per musim tanam .....	65
18. Pendapatan usahatani selada petani yang menggunakan Pupuk anorganik per musim tanam .....	66
19. Hasil analisis Uji Beda Nilai Tengah produksi petani yang menggunakan Pupuk organik dan petani yang menggunakan pupuk anorganik dengan Program SPSS per luas garapan per musim tanam .....	67
20. Hasil analisis Uji Beda Nilai Tengah produksi petani yang menggunakan Pupuk organik dan petani yang menggunakan pupuk anorganik dengan Program SPSS per hektar per musim tanam .....	68
21. Hasil analisis Uji Beda Nilai Tengah Pendapatan petani yang menggunakan Pupuk organik dan petani yang menggunakan pupuk anorganik dengan Program SPSS per luas garapan per musim tanam .....	69
22. Hasil analisis Uji Beda Nilai Tengah Pendapatan petani yang menggunakan Pupuk organik dan petani yang menggunakan pupuk anorganik dengan Pogram SPSS per hektar per musim tanam.....	70

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu dari Negara di Asia yang merupakan Negara pertanian. Artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1989).

Hubungan antara sektor pertanian dengan pembangunan nasional di Indonesia, pada dasarnya merupakan hubungan yang saling berkaitan. Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sedangkan di pedesaan dengan jumlah terbatas bermata pencaharian di sektor pertanian. (Sastraatmadja, 1984).

Pengembangan produksi hortikultura yang meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman hias merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan pertanian. Komoditas hortikultura ini akan menjadi sumber pertumbuhan pembangunan pertanian yang cukup strategis dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) II, terutama pada Repalita VI (Lakitan, 1995).

Mulyana (2002), menyatakan bahwa untuk meningkatkan pendapatan petani yang melalui peningkatan efisiensi dan kinerja pemasaran pertanian termasuk komoditi hortikultura diperlukan perubahan paradigma pengolahan usaha pertanian tersebut. Perubahan paradigma yang diperlukan adalah sikap pelaku agrobisnis dalam melihat pasar, sikap pelaku agrobisnis dalam melihat aktivitas usaha sepanjang tahun, sikap pelaku agrobisnis dalam melihat teknologi sebagai sarana

produktivitas dan mutu sekaligus perbaikan efisiensi, dan penguasaan sarana transportasi dan telekomunikasi yang memungkinkan terselenggaranya budidaya komoditas agrobisnis sepanjang tahun.

Salah satu tanaman hortikultura yang diperlukan masyarakat untuk kebutuhan makanan sehari-hari yang mengandung protein nabati adalah tanaman sayuran. Aneka sayuran dapat digolongkan pada jenis sayuran komersial dan non komersial. Komersial disini berarti sayuran tersebut banyak peminatnya, meskipun harganya relative rendah atau sayuran tersebut diminati kalangan tertentu dengan harga tinggi atau mempunyai peluang bagus untuk komoditi ekspor (Rahardi, 1993).

Sayuran sebagai salah satu komoditas hortikultura merupakan bahan makanan yang telah lama menjadi santapan manusia penghuni bumi ini. Beraneka ragam sayuran tumbuh di bumi nusantara sesuai dengan alam tropisnya (Dewan Redaksi Bharata, 1993).

Sayuran didefinisikan sebagai tanaman/bagian tanaman yang dapat dimakan/dilalap untuk makanan utama, pelengkap atau sekedar pembangkit selera. Pengertian sayuran ini meliputi tanaman herba di perkarangan dan tanman berkayu tahunan, atau bagian yang mencakup anakan daun, bunga dan buah (Tim Penulis Penebar Swadaya, 1992).

Pentingnya sayur untuk kesehatan manusia sudah lama diketahui, sayur dibutuhkan manusia untuk beberapa macam manfaat. Kandungan aneka vitamin, karbohidrat di dalam sayuran berbentuk selulosa, gula dan zat tepung. Selulosa yang dikandung sayuran, memberi manfaat yang lebih banyak bagi manusia. Selulosa

secara alami dikenal berupa serat, yang berupa bahan relative kasar yang memberi bentuk atau penampilan mutu jenis tanaman (Nazaruddin, 1994).

Tanaman anggota famili aster-asteran (*Asteraceae* atau *Compositae*) yang banyak ditanam di dataran rendah dan merupakan sayuran yang dapat dikonsumsi adalah selada (*Lactuca Sativa* L) (Semangun 2000). Selada adalah tanaman setahun yang merupakan salah satu golongan tanaman yang penting, akan tetapi tanaman ini belum biasa dijadikan sebagai sayuran sehari-hari. Hanya dalam pesta-pesta orang memerlukan selada sebagai sayur penyegar. Walaupun demikian tanaman ini dianjurkan untuk ditanam di perkarangan-perkarangan, karena dapat dengan mudah tumbuh baik di dataran rendah maupun dataran tinggi tanpa memerlukan perawatan khusus. Daun-daun selada yang tumbuh di daerah dataran tinggi dapat membentuk krop (telur), sedangkan tanaman selada yang tumbuh di dataran rendah tidak berkrop (Sunaryono, 1984).

Menurut Tim Penulis Penebar Swadaya (1992), selada atau lettuce (*Letuca sativa* L.) merupakan tanaman yang paling populer diantara tanaman-tanaman lainnya. Nilai komersial selada dalam hal sayuran-sayuran pada tahun 1952 di Amerika Serikat, hanya dapat dilampaui oleh kentang dan tomat. Selada memiliki penampilan yang menarik, ada yang berwarna hijau segar dan ada yang berwarna merah, daun selada agak keriting, memiliki zat gizi yang cukup lengkap sehingga dikonsumsi sangat baik untuk memelihara kesehatan tubuh, kaya akan vitamin A, selada dapat digunakan untuk bahan makanan, dapat juga digunakan untuk pengobatan bermacam-macam penyakit (Bambang Cahyono, 2005)

Tanaman selada seperti tanaman sayuran lainnya memerlukan sistem pertanian monokultur adalah menanam satu jenis tanaman di satu lahan setiap tanaman membutuhkan unsur hara dalam jumlah yang berbeda-beda. Varietas unggul yang digunakan oleh petani pada umumnya memiliki sifat yang rakus terhadap unsur hara. Jika varietas unggul digunakan secara terus-menerus, tanah akan semakin miskin unsur hara. Kondisi ini dapat diperbaiki dengan penambahan unsur hara secara tepat, yakni lewat pemupukan. (Novizan, 2002).

Pemupukan didefinisikan sebagai material yang ditambahkan ke tanah atau tajuk tanaman dengan tujuan untuk melengkapi ketersediaan unsure hara. Bahan pupuk yang paling awaldigunakan adalah kotoran hewan, sisapelapukan tanaman, dan arang kayu. Pemakaian pupuk kimia kemudian berkembang seiring ditemukannya deposit garam kalsium di Jerman pada tahun 1839.(Novizan, 2002).

Keberhasilan pemupukan tanaman sayur ditentukan oleh cara pemberiannya, selain itu pemupukan yang benar juga ditentukan oleh jenis pupuk yang harus sesuai dengan jenis tanaman dan waktu pemberian. Pemupukan pada tanaman sayuran dibagi menjadi pemberian lewat akar dan lewat daun. Setiap cara pemberian memiliki kegunaan dan keuntungan tersendiri.(Prihmantoro, 2003)

Pupuk organik ini dikenal dengan nama pupuk kandang yang telah lama digunakan para petani yang berasal dari kotoran hewan, seperti ayam, kambing, kerbau, kuda, babi, dan sapi. yang dapat menambah unsur hara ke dalam tanah juga dapat mempertinggi humus yang memperbaiki struktur tanah(Hakim et al. 2006)

Pada umumnya petani di Lebak Murni Kecamatan Sako Palembang ada yang berbeda menggunakan pupuk pada tanaman selada.hal ini tidak terlepas dari sejauh

mana petani mengetahui manfaat dan kegunaan pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk berpengaruh pada produksi baik kualitas maupun kuantitas yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani.

Bertitik tolak pada keadaan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti "Identifikasi Alasan Dan Pendapatan Usahatani Selada (*Latuca sativa* L.) Yang Menggunakan Pupuk Organik Dan Anorganik Di Lebak Murni Kelurahan Sako Palembang".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa pokok permasalahan yang menarik untuk diteliti, yaitu :

1. Alasan apa petani menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik ?
2. Berapakah perbedaan produksi dan pendapatan usahatani selada antara petani yang menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan alasan petani menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik
2. Membandingkan produksi dan pendapatan petani pada usahatani selada yang menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan produksi dan pendapatan petani pada usahatani selada antara petani yang menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, B. 2005. Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani Selada. Aneka Ilmu. Semarang.
- Effendy, O.U. 1999. Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktik. Remaja Rasidakarya. Bandung
- Haryanto, E. Suhartini, T., Rahayu, E. 1995. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1991. Teknologi Penyuluh Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Lakitan, B. 1995. Hortikultura Teori Budidaya dan Pascapanen. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Mulyana, A. 2002. Kiat Peningkatan Mutu dan Pemasaran Komoditi Hortikultura di Propinsi Sumatera Selatan. Majalah Sriwijaya Volume 3. Inderalaya.
- Nazaruddin. 1994. Budidaya Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agro Media Pustaka. 2002.
- Prihmantoro, H. 2003. Memupuk Tanaman Sayur. Penebar Swadaya.
- Rukmana, R. 1994 b. Bertanam Selada dan Andewi . Kanisius. Yogyakarta.
- Rusidi, F. 1993. Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar Kepada Kegiatan Penyuluhan Dalam Pembangunan Masyarakat Desa. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian. Bogor.



- Sastraatmadja, E. 1984. Ekonomi Pertanian Indonesia Masalah, Gagasan dan Strategi. Angkasa. Bandung.
- Semangun, H. 2000. Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Gadjah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Soekartawi. 1998. Analisis Usahatani. Universitas Indobesia. Jakarta
- Soekartawi. 1994. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia. Press Jakarta.
- Sunaryono, H. 1984. Kunci Bercocok Tanam Sayur-sayuran Penting di Indonesia. Sinar Baru. Bandung.
- Suhardiyono, L. 1992. Petunjuk Penyuluhan Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Sriatna, S. 1990. Metode Penyuluh Pertanian. Mediatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Tim Penulis Penebar Sawdaya. 1993. Sayuran Komersil. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Van den Ban, A. W. dan H.S Hawkins. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius. Jakarta